

## SIREKTO (Sistem Informasi Rekening Bersama Berbasis Web Pada Transaksi Online)

Nining Suryani<sup>1</sup>, Irsyad Dinul Haq<sup>2</sup>, Sri Kusumadewi<sup>3</sup>,

<sup>1,2,3</sup>Universitas Bina Sarana Informatika

Jl. Kramat Raya No. 98 Jakarta Pusat

Email: <sup>1</sup>nining.nns@bsi.ac.id, <sup>2</sup>irsyadhaq8@gmail.com, <sup>3</sup>19200874@bsi.ac.id

**Abstrak** - Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi internet, setiap orang dapat dengan mudah bertransaksi tanpa bertatap muka secara langsung, pembayaran transfer melalui bank menjadi jalan utama untuk bertransaksi. Sayangnya kepercayaan penjual maupun pembeli diciderai oleh ulah oknum yang tidak bertanggung jawab, berbagai macam penipuan semakin banyak terjadi. Hal ini membuat penjual maupun pembeli dalam bertransaksi online merasa ragu bahkan menggugurkan niat untuk melakukan transaksi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara dan studi pustaka. Peneliti mengamati dari berbagai website-website maupun aplikasi bahwa proses transaksi jual beli online tidak hanya berada dalam *Marketplace* yang telah menyediakan rekening bersama namun hampir disetiap website ataupun aplikasi ada proses transaksi walaupun website atau aplikasi tersebut tidak memiliki fitur rekening bersama. Dalam penelitian ini membuat perancangan sistem informasi rekening bersama berbasis web sebagai pihak ketiga dalam proses transaksi. Diharapkan dengan dibuatnya perancangan sistem informasi rekening bersama berbasis web ini akan mempermudah setiap orang bertransaksi dan penjual maupun pembeli dapat terhindar dari penipuan dalam bertransaksi online

Kata Kunci : Transaksi Online, Rekening Bersama, Pembayaran

*Abstracts* - Along with the rapid development of internet technology, everyone can easily transact without having to meet face to face, payment via bank transfer has become the main way to transact. Unfortunately, the trust of sellers and buyers has been harmed by irresponsible individuals, and various types of fraud are increasingly occurring. This makes sellers and buyers in online transactions hesitate and even cancel their intention to transact. Data collection methods in this study are observation, interviews and literature study. Researchers observe from various websites and applications that the online buying and selling transaction process is not only in the Marketplace which has provided a joint account, but almost every website or application has a transaction process even though the website or application does not have a joint account feature. In this study, we designed a web-based joint account information system as a third party in the transaction process. The design of this web-based joint account information system is expected to make it easier for everyone to transact and sellers and buyers can avoid fraud in online transactions.

Keywords Online Transactions, Joint Accounts, Payments

## PENDAHULUAN

Pandemik covid-19 di Indonesia berlangsung sejak 2020. Pemerintah mengeluarkan kebijakan PSBB (Pembatasan Berskala Besar) berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan sehari-hari diberbagai bidang, serta mengeluarkan protokol kesehatan demi mengurangi bertambahnya masyarakat yang terjangkit penyakit covid-19. Salah satu protokol kesehatan yang di umumkan oleh pemerintah adalah menjaga jarak atau yang dikenal dengan istilah *social distancing*. Dengan social distancing memungkinkan masyarakat melakukan penjualan dan pembelian secara online. Kondisi ini juga menyebabkan dampak di dunia kerja, perusahaan menerapkan berkerja dari rumah yang dikenal dengan istilah WFH (work from home ) sedangkan di dunia pendidikan melakukan kegiatan belajar mengajar daring dari rumah. Tentunya kegiatan-kegiatan tersebut menggunakan internet

Berdasarkan hasil survei oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pengguna internet pada tahun 2018 sebesar 171, 1 juta pengguna. Sedangkan saat ini pengguna internet mencapai 196,7 juta pengguna. Hal ini menandakan adanya kenaikan jumlah masyarakat yang menggunakan internet. Dan berdasarkan situs kominfo sejak terjadinya kondisi pandemi terjadi pergeseran penggunaan internet, yang

biasanya penggunaan internet berada di perkantoran, tempat perkuliahan, tempat sekolah dan ruang publik bergeser ke tempat tinggal, permukiman dan perumahan

*Social distancing* merupakan kondisi dimana setiap orang menjaga jarak dengan aturan yang jelas. Hal ini juga berlaku pada transaksi jual-beli sehingga masyarakat beralih menggunakan transaksi online. Berdasarkan situs [cnnindonesia.com](http://cnnindonesia.com) Bank Indonesia menginformasikan bahwa adanya peningkatan dua kali lipat jumlah transaksi jual-beli secara online yaitu dari 80 juta transaksi di tahun 2019 menjadi 140 juta transaksi saat ini. Dengan adanya kenaikan tersebut tentunya diperlukan alat pembayaran transaksi secara aman. Ada beberapa metode pembayaran transaksi online yaitu transfer langsung antara pembeli ke penjual, penggunaan dompet digital dan rekening bersama atau yang biasa dinamakan *escrow*, dimana saat ini dapat menggunakan fasilitas digital yang disediakan pihak bank yang berkerja sama dengan market place. Selain bank pembayar, pelaku transaksi online dapat menggunakan rekening bersama sebagai salah satu alat pembayarannya. Rekening bersama adalah rekening keuangan untuk menyimpan dana dipihak ketiga sesuai dengan perjanjian kedua belah pihak.

Bisnis online berkembang atas dasar kepercayaan antara penjual (seller) dengan pembeli (buyer). Sayangnya, seiring dengan makin maraknya bisnis online, kepercayaan penjual maupun pembeli dicerai oleh ulah oknum tidak bertanggung jawab yang melakukan penipuan. Secara teknis, ketika pembeli telah mentransfer sejumlah uang senilai harga produk yang diinginkan ke rekening yang ditentukan oleh penjual, seharusnya ketika itu pula si penjual melakukan pengiriman barang yang dibeli, namun penjual nakal ini tidak melakukannya, begitupun sebaliknya pembeli yang tidak bertanggung jawab dengan berbagai cara meyakinkan penjual untuk mengirim barang tanpa mengirim sejumlah uang yang telah disepakati. Dengan banyaknya penipuan dalam jual - beli online menyebabkan kekhawatiran para pengguna internet dalam bertransaksi online dikarenakan tidak adanya penjamin dalam bertransaksi

Penipuan demi penipuan yang terjadi mengakibatkan banyak orang tidak lagi percaya melakukan transaksi online. Beberapa website juga belum memiliki aplikasi rekening bersama sehingga belum bisa menjamin penggunaannya untuk bebas dari penipuan, hal ini membuat pelaku jual – beli online merasa ragu untuk bertransaksi secara online bahkan menggugurkan niat untuk melakukan transaksi online.

Kenyamanan dan kepercayaan merupakan salah satu hal penting dalam bertransaksi online. Untuk menumbuhkan kenyamanan dan kepercayaan diperlukan pihak ketiga atau orang ketiga dalam bertransaksi untuk mencegah penjual dan pembeli dari penipuan. Untuk memulihkan kepercayaan para pembeli online, tercetuslah ide pembayaran melalui rekening bersama (rekber) untuk menunjang transaksi yang bersih dan terhindar dari penipuan. Dengan adanya pembuatan website aplikasi rekening bersama dapat menjadi solusi untuk menghilangkan rasa ragu dalam bertransaksi dengan siapapun dan pengguna internet yang akan bertransaksi online terhindar dari penipuan.

Rekening bersama biasa disingkat dengan istilah rekber, dalam persepektif islam mekanisme rekening bersama selama tidak merugikan salah satu pihak dan bermanfaat diperbolehkan untuk digunakan selama bersumber hukum ekonomi islam pada al-Quran, Hadis dan pemahaman-pemahaman fikih. Sehingga dalam hal ini keberadaan penggunaan jasa rekening bersama dalam Islam dibenarkan. (Hidayatullah, Ihsan, & Muhibbin, 2019)

Aplikasi rekening bersama menggunakan dua komunikasi yaitu front end communication dan back end communication. Front end communication dimana komunikasi antara pembeli, penjual dan admin rekening bersama dan kurir/perusahaan pengiriman barang, dilakukan hanya melalui aplikasi rekening bersama ( front end communication) . Dimana tahap pertama diawali dengan menganalisis dan mengevaluasi kembali aplikasi terdahulu untuk ditelaah lebih jauh serta melanjutkan pengembangan perancangan dan pengembangan aplikasi, tahapan tersebut menggunakan metode WDLC ( Web Development Life Cycle ). (Malays, Sakti, & Basry, 2015)

Berdasarkan pengujian menggunakan 121 responden data sebagai sampel yang telah di bersihkan dan diuji dengan metode Konfirmasi faktor analisis kedua variabel, bahwa konstruk e-commerce dan Transaksi di rekomendasikan dengan melihat Kontruk Transaksi online sebesar 0,787, Realibilitas transaksi online 0,829 dan Realilitas konstruk e-commerce 0,937 memenuhi kriteria dan pengukuran nilai realibilitas konstruk e-commerce dan transaksi online (Achmad, 2018)

Penelitian terhadap 52 Mahasiswa STIE BinaiKarya Tebing Tinggi sebagai responden menunjukkan bahwa kepuasan konsumen pada e-commerce dipengaruhi kepercayaan, resiko bersama-sama dan transaksi online shopping. (Siregar & Rasmewahni, 2020)

Berdasarkan penelitian terhadap mahasiswa STIE MDP Palembang sebanyak 30 sampel dengan analisis GAP dan analisis kuadran memiliki nilai gap masing-masing 2,3,4 dimana masing-masing dimensi memiliki nilai gap positif yang dominan sehingga agar peningkatan terhadap kualitas layanan dan kepuasan mahasiswa dapat tercapai secara optimal maka perlu dilakukan perbaikan secara teratur dan berkala. (Leli Indratno & Ramaini, 2018)

Berdasarkan penelitian menggunakan purposive sampling atas 100 responden Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia disimpulkan hubungan antara variabel transaksi online shopping, dan kepercayaan

konsumen secara bersama-sama terhadap kepuasan konsumen memiliki hubungan yang kuat ditunjukkan dengan koefisien korelasi (R) sebesar 0,440(Andhini & Khuzaini, 2017)

Permasalahan pada Distro Dlapak Street Wear adalah adanya pemasaran yang tidak maksimal selain itu tidak adanya media yang dapat memudahkan pembeli dari luar daerah untuk melakukan transaksi jual beli sehingga diperlukanya sebuah aplikasi penjualan online menggunakan metode Applied Research dan pengujian yang dilakukan dengan ISO 9126(Susandi, 2017)

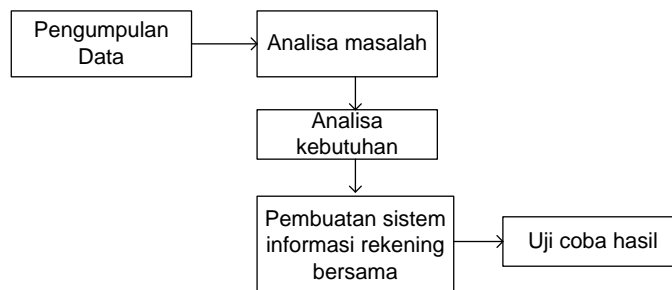
Penelitian terhadap UMKM pengelolaan besi di Ciampea Jawa Barat untuk melihat adanyan pengaruh antara ecommerce terhadap peningkatan pendapatan. Hal ini diperkuat berdasarkan nilai thitung sebesar 4,070 > dari t tabel 2,009 menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel e-commerce (X) dengan variabel pendapatan (Y) pada UMKM pengelolaan besi di Ciampea Jawa Barat(Setyorini & Nurhayaty, 2019)

Pengaturan penggunaan sistem pembayaran rekening bersama dalam transaksi belanja onlen yang dilakukan oleh pelaku ecommerce perlu dilakukan pengkajian. Aktifitas meneruskan dana dari pengirim ke penerima dilakukan oleh penyelenggara rekening bersama, sedangkan pelaku ecommerce bertanggung jawab memberikan layanan pengaduan terkait transaksi dan pembayaran menggunakan rekber.(Wulandari & Indrawati, 2020)

Berdasarkan penelitian terhadap Mahasiswa FISIP UPN'V' JATIM Terdapat pengaruh positif persepsi kemudahan, persepsi risiko dan kualitas informasi terhadap minat menggunakan rekening bersama Shopee dengan hasil pengujian koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,367, nilai thitung sebesar 4,653 dan nilaiF hitung sebesar 78,358(Ersaningtyas & Susanti, 2019)

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini untuk pengumpulan dan mendapatkan data menggunakan metode pengamatan langsung, wawancara dan studi literatur yang berkaitan dengan topik yang diangkat. Sedangkan untuk pengembangan perangkat lunak menggunakan metode waterfall, memiliki beberapa tahapan yang berurut yaitu: requirement (analisis kebutuhan), design system (desain sistem), Coding (pengkodean) & Testing (pengujian), Penerapan Program, pemelihara. Berikut gambaran kerangka pemikiran dala, penelitian ini.



Sumber: Hasil penelitian(2020)

Gambar 1. Kerangka Pikiran penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa kebutuhan yang peneliti buat bahwa dengan banyaknya transaksi online semakin banyak juga berbagai macam penipuan yang dilakukan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab dalam bertransaksi online, meskipun saat ini hampir semua situs marketplace sudah memiliki sistem keamanan dalam bertransaksi, masih banyak juga masyarakat yang bertransaksi online diluar marketplace dengan berbagai macam alasan.

### A. Analisa Kebutuhan Pengguna

Analisa kebutuhan pengguna memahami dengan sebenar-benarnya kebutuhan dari sistem baru dengan mengembangkan sebuah sistem yang mewadahi kebutuhan tersebut, baik dari kebutuhan sistem atau pengguna. Adapun analisis kebutuhan pengguna yang meliputi :

#### 1. Skenario Administrator (Admin)

a. Admin diberikan hak akses dengan adanya proses login

- b. Admin dapat menambahkan daftar bank
- c. Admin dapat memproses transaksi , total harga
- d. Admin dapat memberikan resi pengiriman
- e. Sistem dapat mengetahui yang berisi data transaksi, data pelanggan dan data pembayaran

2. Skenario User (Konsumen)

- a. Konsumen dapat melihat profil website
- b. Konsumen dapat melihat menu-menu yang di sediakan
- c. Konsumen dapat melakukan pendaftaran transaksi
- d. Konsumen dapat melakukan pembayaran
- e. Konsumen dapat melakukan pengecekan transaksi

3. Skenario Program

a. Admin

Admin adalah penanggung jawab dari website dan memiliki hak akses penuh dalam sistem. Admin dapat melakukan pengolahan data-data yang ada pada website. Baik itu informasi bank baru, informasi preorder, informasi pembayaran dan memproses transaksi pemesanan.

b. Pengunjung

Pengunjung website disini dapat melihat tampilan menu utama dari web. Apabila pengunjung ingin melakukan transaksi, maka pengunjung diharuskan mengisi form transaksi untuk mendapatkan nomer transaksi.

c. User

User adalah orang yang mengunjungi website ini dan telah mengisi form transaksi dan memiliki nomer transaksi. User dapat melakukan proses checkout dan upload bukti pembayaran

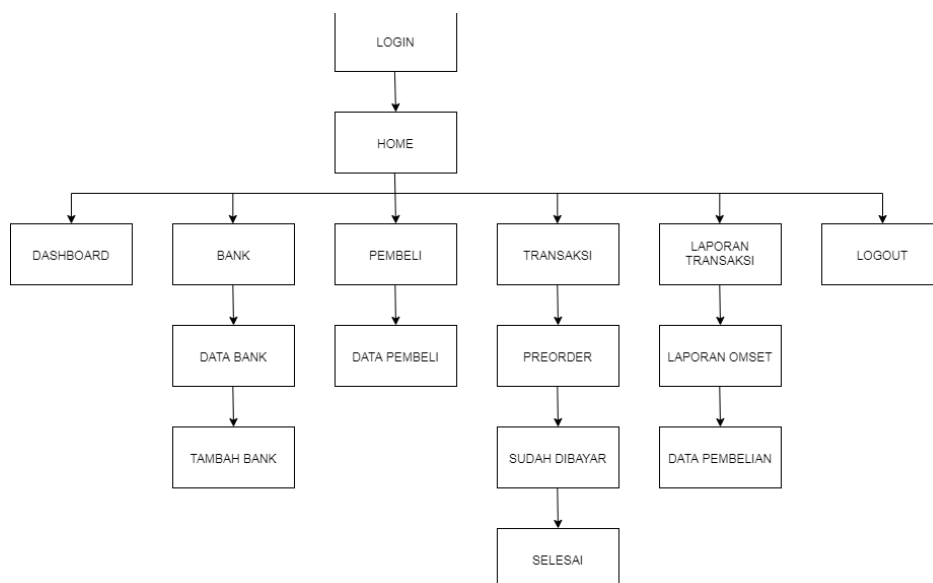
B. Kebutuhan Sistem

Kebutuhan sistem menjelaskan bagaimana mengenai proses-proses yang nantinya akan dilakukan oleh sistem. Kebutuhan sistem juga berisi informasi-informasi yang harus ada dan dihasilkan oleh sistem. Berikut adalah analisis kebutuhan sistem yang ada pada aplikasi, kebutuhan sistem adalah tipe kebutuhan yang berisi perilaku yang dimiliki oleh sistem. Adapun analisis kebutuhan sistem meliputi :

- a. Pengguna tidak perlu melakukan login tetapi pengguna harus mengisi form transaksi untuk mendapatkan nomer transaksasi.
- b. Pengguna yang telah membuat form transaksi juga harus bisa melakukan checkout transaksi dan upload bukti pembayaran menggunakan nomer transaksasi.

C. Struktur Navigasi

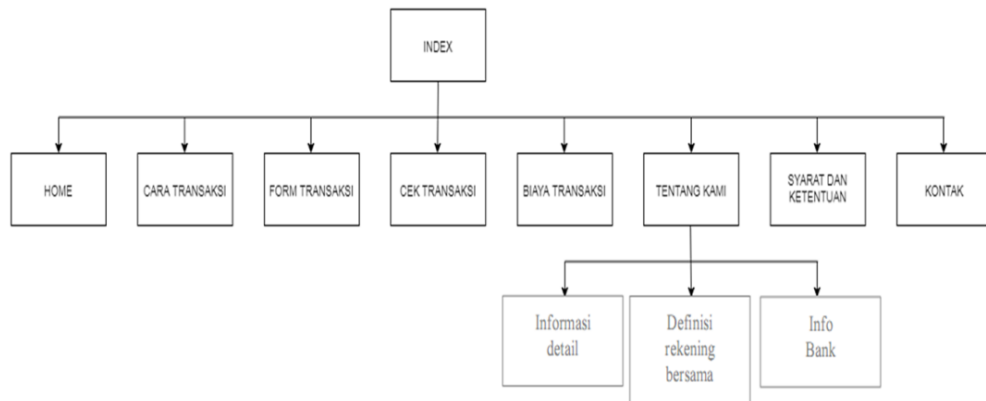
1. Struktur Navigasi Admin



Sumber: Hasil penelitian (2020)

Gambar 2. Struktur Navigasi Admin

2. Struktur Navigasi User



Sumber: Sumber: Hasil penelitian (2020)

Gambar 3. Struktur Navigasi User

#### D. User Interface

##### 1. Halaman Login Admin

### Rekening Bersama Admin : Login

(Login yourself to get access)

Enter Field To Login

Your Username

Your Password

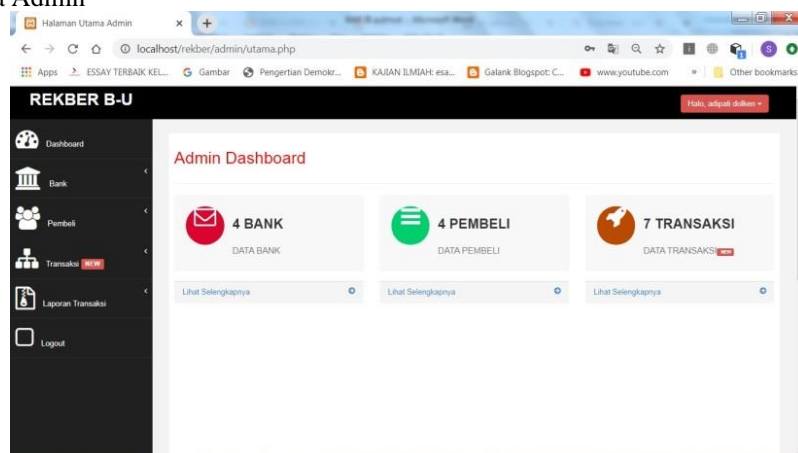
Login

Sumber: Hasil penelitian, 2020

Gambar 4. Halaman Login Admin

Administrator harus melakukan login terlebih dahulu untuk dapat menggunakan aksi yang tersedia jika login berhasil, maka menu-menu yang sesuai dengan level administrator tersebut akan ditampilkan

##### 2. Halaman Utama Admin



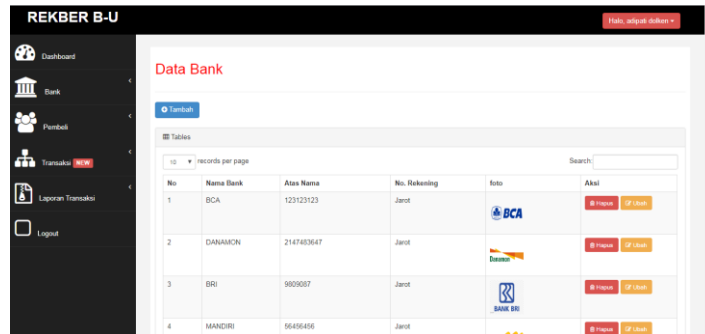
Sumber: Hasil penelitian (2020)

Gambar 5. Halaman Utama Admin

Gambar tampilan diatas merupakan tampilan halaman ini menampilkan menu dashboard yang dapat diakses oleh

admin

### 3. Halaman Data Bank

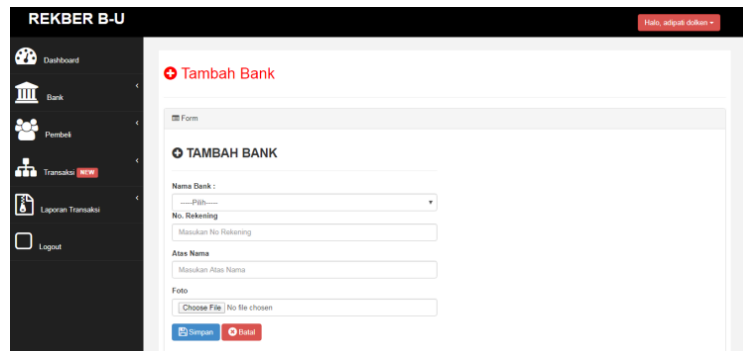


Sumber: Hasil penelitian (2020)

Gambar 6. Halaman Data Bank

Gambar diatas merupakan halaman ini menampilkan data bank yang dapat digunakan

### 4. Halaman Tambah Bank

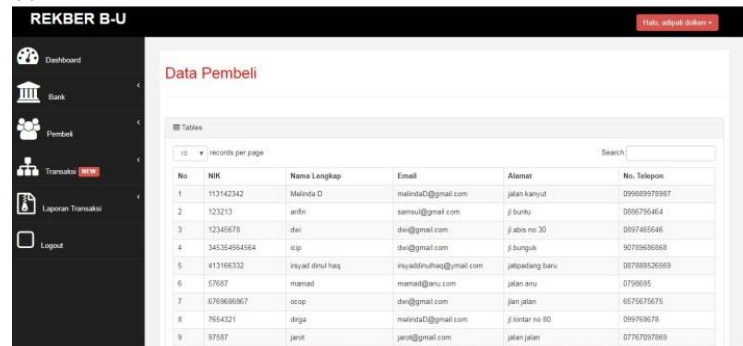


Sumber: Hasil penelitian (2020)

Gambar 7. Halaman Tambah Bank

Gambar diatas merupakan halaman untuk menambah data bank

### 5. Halaman Data Pembeli

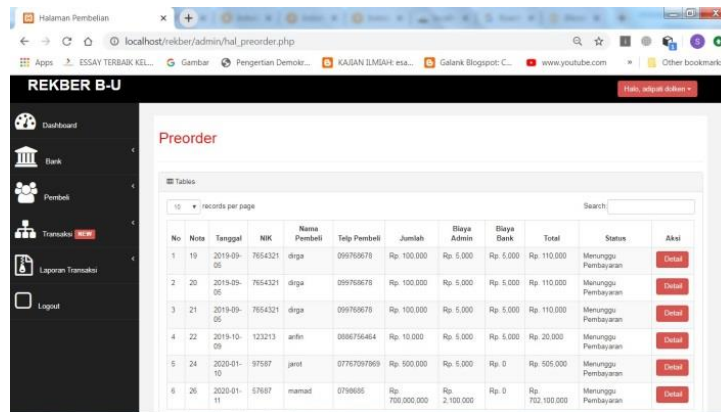


Sumber: Hasil penelitian (2020)

Gambar 8. Halaman Data Pembeli

Gambar diatas merupakan halaman untuk menampilkan data pembeli

6. Halaman Preorder

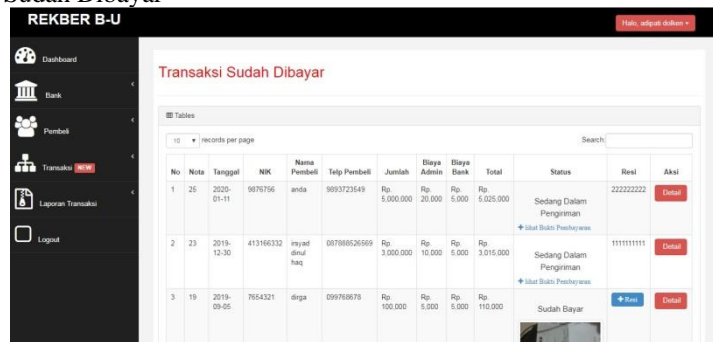


Sumber: Hasil penelitian (2020)

Gambar 9. Halaman Preorder

Gambar diatas merupakan halaman yang menampilkan data preorder

7. Halaman Transaksi Sudah Dibayar

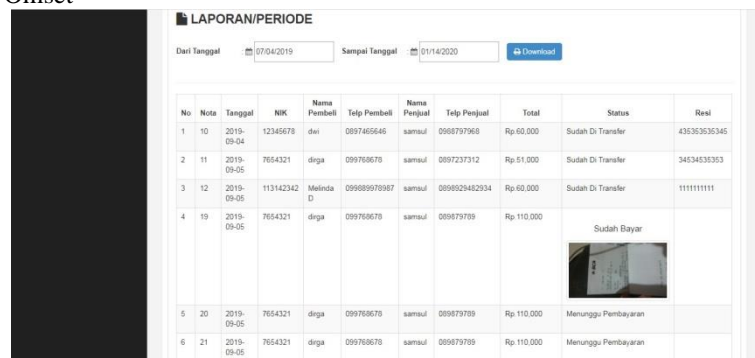


Sumber: Hasil penelitian (2020)

Gambar 10. Halaman Transaksi Sudah Dibayar

Gambar diatas merupakan tampilan halaman transaksi yang telah dibayar

8. Halaman Laporan Omset



Sumber: Hasil penelitian (2020)

Gambar 11. Halaman laporan omset

Gambar diatas merupakan halaman yang menampilkan laporan omset

9. Halaman Utama Pengunjung

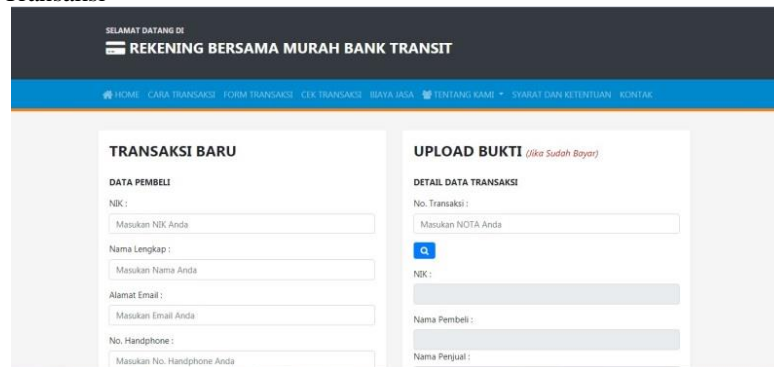


Sumber: Hasil penelitian (2020)

Gambar 12. Halaman Utama Pengunjung

Gambar diatas merupakan halaman yang menampilkan informasi mengenai rekening bersama

#### 11. Halaman Form Transaksi



Sumber: Hasil penelitian (2020)

Gambar 13. Halaman Form Transaksi

Gambar diatas merupakan halaman untuk bertransaksi rekening bersama

## KESIMPULAN

Sistem informasi rekening bersama, maka terlihat bahwa adanya pihak ketiga sangat dibutuhkan untuk membantu para pengguna transaksi online dalam proses jual beli online. maka dapat disimpulkan bahwa sistem Informasi Rekening bersama ini membuat transaksi online jauh lebih aman sehingga penjual maupun pembeli tidak perlu khawatir lagi dalam bertransaksi online, selain itu sistem Informasi Rekening bersama ini diharapkan dapat mengurangi celah kecurangan atau penipuan dalam bertransaksi online dan Sistem Informasi Rekening bersama ini dapat meningkatkan omset para penjual yang memasarkan barangnya diinternet. Beberapa saran sebaai alternatif pemikiran dengan harapan agar lebih dapat meningkatkan kualitas dalam penelitian selanjutnya adalah desain dari sistem informasi rekening bersama ini masih diperlukan perbaikan mempunyai daya tarik untuk pengguna, penambahan fitur metode pembayaran melalui metode Virtual Account agar lebih akurat dalam pengabilan database user dan untuk lebih memudahkan admin dalam mengelola transaksi user.

## REFERENSI

- Achmad, A. (2018). Pengaruh Pengguna E-commerce terhadap Transaksi Online Menggunakan Konfirmasi faktor Analisis. *Faktor Exacta*, 11(1), 7. <https://doi.org/10.30998/faktorexacta.v1i1.2306>
- Andhini, A., & Khuzaini, K. (2017). PENGARUH TRANSAKSI ONLINE SHOPPING, DAN



KEPERCAYAAN KONSUMEN TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN PADA E-COMMERCE. *Vol 6 No 7 (2017): Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6.

- Ersaningtyas, A. P., & Susanti, E. D. (2019). Analisis pengaruh persepsi kemudahan, Persepsiresiko Dan Kualitas Informasi Terhadap Minat Menggunakan Rekening bersama shopee. *Jurnal Bisnis Indonesia*, 10(2), 185–198.
- Hidayatullah, M. S., Ihsan, M. N., & Muhibbin, M. N. (2019). Penggunaan Jasa Rekening Bersama (REKBER) Perspektif Islam. *El-Qist: Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)*, 9(1), 16–31. <https://doi.org/10.15642/ELQIST.2019.9.1.16-31>
- Leli Indratno, D., & Ramaini, S. (2018). Pengaruh Kepuasan Transaksi Online dan Kepercayaan Terhadap Sikap Konsumen pada E-Commerce (Studi Kasus Pembelian Produk Lazada.Co.Id Pada Mahasiswa di Kota Yogyakarta). *JBTI: Jurnal Bisnis Teori Dan Implementasi*, 9(2), 2085–7721. <https://doi.org/10.18196/bti.92106>
- Malays, E., Sakti, S., & Basry, A. (2015). APLIKASI REKENING BERSAMA SEBAGAI MEDIASI PEMBELI- Essy Malays Sari Sakti , Asril Basry. *Jurnal Ilmiah FIFO*, VII(1), 123–137.
- Setyorini, D., & Nurhayaty, E. (2019). PENGARUH TRANSAKSI ONLINE (e-Commerce) TERHADAP PENINGKATAN LABA UMKM (Studi Kasus UMKM Pengolahan Besi Ciampea Bogor Jawa Barat). *Jurnal Mitra Manajemen ( JMM Online )*, 3(5), 501–509.
- Siregar, A., & Rasmewahni, R. (2020). *PENGARUH TRANSAKSI ONLINE SHOPPING, KEPERCAYAAN DAN RISIKO TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN PADA E-COMMERCE*. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis* (Vol. 1). <https://doi.org/10.24853/JMMB.V1I2.7163>
- Susandi, D. (2017). Sistem Penjualan Berbasis E-Commerce Menggunakan Metode Objek Oriented pada Distro Dlapak Street Wear. *Jurnal Sistem Informasi*, Volume.4, 5–8.
- Wulandari, P. D., & Indrawati, A. A. S. (2020). PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KONSUMEN PENGGUNA SISTEM PEMBAYARAN REKENING BERSAMA DALAM TRANSAKSI E-COMMERCE. Retrieved April 28, 2021, from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/kerthadesa/article/view/66389>